

**UJI EFEKTIFITAS FUNGISIDA MANKOZEB DAN KARBENDAZIM,
PROPINEB, KLOTALONIL TERHADAP PERKEMBANGAN
DAN INTENSITAS PENYAKIT ANTRAKNOSA (*Colletotrichum capsici*)
PADA BUAH CABAI (*Capsicum frutescens* L.)**

Dian Aminda¹, Gita Pawana², Eko Murniyanto²

¹Mahasiswa Progam Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, UTM

²Staf Pengajar Progam Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, UTM

ABSTRAK

Salah satu faktor pembatas produktivitas cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Indonesia adalah gangguan hama dan penyakit. Antraknosa (*Colletotrichum capsici*) merupakan penyakit utama yang menyebabkan rusaknya buah muda ataupun tua utamanya pada musim penghujan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas fungisida berbahan aktif mankozeb dan karbendazim, propineb, klorotalonil terhadap tingkat serangan antraknosa pada buah cabai. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Poreh, Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, Madura dari bulan November 2015-Januari 2016. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) non faktorial terdiri dari empat perlakuan, yaitu kontrol, mankozeb dan karbendazim, propineb, klorotalonil yang diulang 3 kali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan mankozeb dan karbendazim berpengaruh nyata terhadap semua variabel pengamatan. Jika dibandingkan dengan kontrol, perlakuan mankozeb dan karbendazim memberikan efektifitas pengendalian 63,52% dan efektifitas produksi 58,46% serta produksi 1349,59 kg/ha.

Kata kunci: Cabai rawit, Antraknosa (*Colletotrichum capsici*), fungisida, efektifitas, produksi.

**THE EFFECTIVENESS TEST OF FUNGICIDES MANKOZEB AND
KARBENDAZIM, PROPINEB, KLOTALONIL ON THE
DEVELOPMENT AND INTENSITY ANTHRACNOSE (*Colletotrichum
capsici*) OF CHILI FRUIT (*Capsicum frutescens* L.)**

Dian Aminda¹, Gita Pawana², Eko Murniyanto²

¹Mahasiswa Progam Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, UTM

²Staf Pengajar Progam Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, UTM

ABSTRACT

*One of the factors limiting the productivity of chili (*Capsicum frutescens* L.) in Indonesia is as pests and diseases. Anthracnose (*Colletotrichum capsici*) is the main disease that causes damage to young or old fruit mainly in the raining season. This study aims to determine the effectiveness of the fungicide active ingredient mankozeb and karbendazim, propineb, klorotalonil against anthracnose attack rate in chilies. This research was conducted in the Poreh village, Lenteng District Sumenep Madura, from November 1 2015 until January 2016. This study used a completely randomized design (CRD) non factorial consisted of four treatments, ie non treatment, mankozeb and karbendazim, propineb, klorotalonil repeated 3 times. The results showed that the treatment of mankozeb and karbendazim significantly affected all the variables observation. When compared with the non treatment, mankozeb and karbendazim provide effective of control 63.52% and 58.46% effective of production as well as production 1349.59 kg / ha.*

Keywords: *chili (*Capsicum frutescens* L.), Antraknosa (*Colletotrichum capsici*), fungicides, effective, production.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaniirrahim

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Uji Efektifitas Fungisida Mankozeb dan Karbendazim, Propineb, Klorotalonil Terhadap Perkembangan dan Intensitas Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum capsici*) Pada Buah Cabai (*Capsicum frutescens* L)”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program Strata satu (S1) pada program Studi Agroekoteknologi Universitas Trunojoyo Madura.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis banyak menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Ec. H. Muh. Syarif, M.Si selaku Rektor Universitas Trunojoyo Madura
2. Bapak Dr. Ir. Slamet Subari, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura.
3. Bapak Dr. Ir. Gita Pawana, M.Si selaku Ketua Program Studi Agroekoteknologi Universitas Trunojoyo Madura.
4. Bapak Dr. Ir. Gita Pawana, M.Si selaku dosen pembimbing pertama, terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, baik masukan, motivasi serta nasehat beliau sehingga menambah wawasan penulis.
5. Bapak Dr. Ir. Eko Murniyanto, MP selaku dosen pembimbing seminar sekaligus ketua penguji peneliti, terima kasih atas semua ilmu dan dukungan yang telah diberikan, baik masukan atau nasehat dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Agr. Eko Setiawan, SP., M.Si selaku dosen penguji peneliti, terimakasih atas saran dan masukannya.
7. Ibu Diana Nurus Sholehah, S.Farm, Apt, M.Si selaku penguji peneliti, terimakasih atas saran dan masukannya.
8. Orang tua beserta keluarga besar penulis, yang selalu memberikan do’a, dukungan, dan bantuan dalam mengerjakan skripsi ini hingga mendapat gelar sarjana S1.

9. Teman-teman angkatan 2012 Agroteknologi yang telah memberikan semangat dan motivasi.

10. Subhan Nurullah, terimakasih atas dukungan, motivasi serta do'anya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna namun dengan penuh harap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dikemudian hari. Saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan tulisan selanjutnya.

Bangkalan, 12 Mei 2016

Dian Aminda

12.03.111.00086

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
DEDIKASI	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan	3
1.4. Batasan Masalah.....	3
1.5. Hipotesis.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Klasifikasi dan Morfologi Antraknosa	4
2.2. Gejala Serangan	5
2.3. Cara Penyebaran Antraknosa	6
2.4. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Penyakit.....	6
2.5. Daur Penyakit.....	7
2.6. Cara pengendalian Secara Kimia.....	8
2.7. Tanaman Inang.....	10
III. METODE PENELITIAN	11
3.1. Tempat dan Waktu	11
3.2. Alat dan Bahan.....	11
3.3. Pelaksanaan Kegiatan	11
3.4. Variabel Pengamatan	12
3.5. Metode Penelitian	14

3.6. Analisis Data.....	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1. Hasil	16
4.2. Pembahasan.....	19
V. KESIMPULAN DAN SARAN	24
5.1. Kesimpulan	24
5.2. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Rata-rata Intensitas Penyakit Pada Perlakuan Berbagai Fungisida....	16
Tabel 4.2. Rata-rata Hasil Produksi Pada Perlakuan Berbagai Fungisida	17
Tabel 4.3. Rata-rata Tingkat Serangan Pada Perlakuan Berbagai Fungisida.....	18
Tabel 4.4. Rata-rata Tingkat Produksi Pada Perlakuan Berbagai Fungisida	19

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Rumus Bangun Mankozeb	9
Gambar 2.2. Rumus Bangun Karbendazim	9
Gambar 2.3. Rumus Bangun Klorotalonil	9
Gambar 2.3. Rumus Bangun Propineb	10
Gambar 3.1. Denah Penelitian	14
Gambar 4.1. Cabai yang terserang Penyakit Antranosa di Lapang	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.1. Deskripsi, Uji Homogenitas, anova, Subsets Homogenitas Pada Intensitas Penyakit	29
Lampiran 2.2. Deskripsi, Uji Homogenitas, anova, Subsets Homogenitas Pada Produksi.....	37
Lampiran 3.3. Deskripsi, Uji Homogenitas, anova, Subsets Homogenitas Pada Efektifitas Fungisida Berdasarkan Tingkat Serangan.....	43
Lampiran 4.4. Deskripsi, Uji Homogenitas, anova, Subsets Homogenitas Pada Efektifitas Fungisida Berdasarkan Tingkat produksi.....	51
Lampiran 4.5. Dokumentasi Penelitian.....	57